

**Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Membentuk Karakter An-Nahdliyah melalui Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus Di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah).**

**Divya Nisausy Syarifah Putri Wijaya<sup>1</sup>, Waslah<sup>2</sup>, Muhammad Khoirur Roziqin<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Habullah  
Email: divyasyarifah98@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Habullah  
Email: [waslah@unwaha.ac.id](mailto:waslah@unwaha.ac.id)

<sup>3</sup> Dosen Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Habullah  
Email: [indra@unwaha.ac.id](mailto:indra@unwaha.ac.id)



©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

**ABSTRACT**

*This research is motivated by a phenomenon that is interesting to know and study, in connection with the formation of the character of an-nahdliyah by implementing the values of ASWAJA through religious activities to fortify themselves from the influence of the radicalism groups that are now beginning to appear in Indonesia. This research includes qualitative research and type of field study research using unstructured in-depth interview research instruments, participatory observation and documentation. Meanwhile, for data analysis with data reduction, data presentation and verification. This study also checks the validity of the data by using more in-depth interviews, persistence of observations, checking or peer discussion. Problem formulation 1) religious activity program in shaping character in accordance with the values of Ahlussunnah Wal Jama'ah at KH University. A. Wahab Hasbullah? 2) planting the character of Ahlussunnah Wal Jama'ah values at KH University. A. Wahab Hasbullah? 3) effectiveness in implementing Ahlussunnah Wal Jama'ah Values through Religious Activities in the Academic Community of KH University. A. Wahab Hasbullah? The results showed that: 1) the program of religious activities in shaping character is in accordance with the values of Ahlussunnah Wal Jama'ah at KH University. A. Wahab Hasbullah diantaranya: Providing Aswaja and Knowledge for New Students, masyayikh pilgrimage, khotmil quran, Islamic discussion, PKP NU. 2) How to instill the character of Ahlussunnah Wal Jama'ah values at KH University. A. Wahab Hasbullah by incorporating Aswaja material into the curriculum, Islamic activities (for example before reading lessons for the burda prayer, prayer in congregation) 3) effectiveness in implementing Ahlussunnah Wal Jama'ah Values through Religious Activities in the Academic Community of KH University. A. Wahab Hasbullah was a little less effective because of his special guidance on ASWAJA. But the curriculum and environment are supportive because the campus is located in a pesantren environment that has ahlussunnah waljama'ah.*

**Keywords:** *Forming An-Nahdliyah Character Through Religious Activities, Implication of Ahlussunnah Wal Jama'ah Values.*

**ABSTRAK**

*Skripsi dengan judul “ Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Membentuk Karakter An-Nahdliyah Melalui Kegiatan Keagamaan ( Study Kasus Di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah ) ini ditulis oleh Divya Nisausy Syarifah Putri Wijaya, NIM 1601011241, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai AhluSunnah Wal Jama'ah Dalam Membentuk karakter An-Nahdliyah Melalui Kegiatan Keagamaan Di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah ). Adapun Rumusan masalah sebagai berikut, 1. Apa Saja Progam Kegiatan*

*Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Yang Sesuai Dengan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah Pada Civitas Akademika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah? 2. Bagaimana penanaman karakter Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah? 3. Bagaimana Keefektifan Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah Melalui Kegiatan di Civitas Akademika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah? Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data Wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Penanaman Karakter Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah Pada Civitas Akademika ada lima karakter diantaranya : (a) Kegiatan Mahasiswa, (b) Khatmil Qur'an, (c) Ziarah Masyayikh, (d) Pendidikan Kader Penggerak Nahdlatul Ulama', (e) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, 2) Penanaman karakter Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah melalui Pembekalan Aswaja dan Ke NU an Untun Mahasiswa Baru dan Ziarah Masyayikh. 3). Keefektifan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah Melalui Kegiatan di Civitas Akademika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Bisa Diketahui Melalui Kegiatan Yang Bersifat Pembiasaan Yang Dilakukan Secara Terus Menerus.*

**Kata Kunci:** *Membentuk Karakter An-Nahdliyah Melalui Kegiatan Keagamaan, Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah*

---

## **PENDAHULUAN**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (UNWAHA) adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi Islam dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum yang memiliki semangat serta komitmen yang tinggi terhadap penyebaran ajaran Islam *Ahlussunnah Wal Jamaah* (Aswaja). Peneliti katakan bahwa universitas KH.Wahab Hasbullah dibangun dengan pondasi yang sangat kental dengan pendidikan pondok pesantren yang dimana ilmu agama sangat kental dirasakan. Semua terlihat jelas ketika kita melihat nama universitas, yaitu universitas KH.A.Wahab Hasbullah. KH.A.Wahab Hasbullah adalah salah satu ulama yang sangat berperan penting dalam membangun bangsa dan agama di Indonesia. Beliau adalah pencipta lagu "hubbul wathon minal iman" dimana lagu tersebut melambangkan tentang kecintaanya dengan tanah air. Beliau juga salah satu kyai yang berjuang bersama santrinya untuk memerdekakan Indonesia dari penjajah, karna itu beliau juga menjadi salah satu pahlawan di Indonesia. Hidup beliau bersama keluarga dijalani di dekat lingkungan kampus, maka dari itu kampus memakai nama beliau dalam menamai universitas ini dengan niatan bisa menjadikan kampus sehebat beliau, melanjutkan perjuangan beliau dalam memerdekakan bangsa dari kebodohan dan membangun akhlaqul karima yang bertoleran dalam pergaulan. KH.A.Wahab Hasbullah atau lebih dikenal dengan "UNWAHA" ini termasuk salah satu perguruan tinggi yang benar-benar berhaluan *Ahlussunnah Wal Jama'ah*

*An Nahdliyah*, lembaga perguruan tinggi ini adalah merupakan kampus percontohan bagi kampus-kampus NU yang akan sedang berkembang.

Sebagai pengamalan dari nilai Aswaja berbagai kegiatan diprogramkan oleh kampus UNWAHA, kegiatan tersebut ada yang tahunan, bulanan, dan minggu. Adapun kegiatan tahunan yang telah dilaksanakan oleh UNWAHA yaitu Latihan kader PMII kegiatan bulanan yang telah dilaksanakan yaitu Shalawat bersama civitas akademika UNWAHA. Adapun kegiatan perdua minggu yaitu istighosah atau tahlilan setiap malam Jum'at.

Oleh karena itu dalam hal ini peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "**Implementasi Nilai-Nilai Aswaja dalam Membentuk Karakter An-Nahdliyah melalui Kegiatan Keagamaan di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah**".

Berdasarkan permasalahan di atas, ada beberapa hal yang penting untuk di bahas dalam kajian ini di antaranya yaitu : Progam kegiatan keagamaan apa saja yang bisa membentuk karakter sesuai dengan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah. Bagaimana penanaman karakter nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah. Keefektifan pada kegiatan se hari-hari untuk menanamkan karakter sesuai dengan nilai-nilai ahlussunnah wal jama'ah.

## **METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Menurut Straus Alsem

dan Corbin Juliet<sup>1</sup>, jenis penelitian kualitatif penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Nilai-Nilai Aswaja dalam Membentuk Karakter An-Nahdliyah Melalui Kegiatan Keagamaan di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Lokasi dan obyek penelitian penulis adalah di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati juga menggali informasi tentang penanaman nilai-nilai karakter An-Nahdliyah yang terdapat pada kegiatan Keagamaan di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak Rektoran, Staf-Staf Dosen beserta Para Maha Siswa yang dijadikan objek penelitian secara formal, yaitu melalui ijin tertulis lembaga pendidikan peneliti (UNWAHA).

Menurut Sutopo<sup>2</sup>, dalam penelitian kualitatif, dikenal beberapa Instrumen pengumpulan data yang umum digunakan, antara lain; wawancara, observasi, Catatan Lapangan. Dikemukakan oleh Golden yang dikutip oleh Haris Herdiansyah<sup>3</sup>, bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Pengamatan (observation) menurut Kartono<sup>4</sup>, merupakan Studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Menurut Riduwan<sup>5</sup>, Catatan Lapangan yaitu catatan yang ditulis secara rinci, cermat, luas dan mendalam dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

<sup>1</sup> Straus Alsem dan Corbin Juliet, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1997), hlm. 11.

<sup>2</sup> Sutopo, H.B : *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hal. 72.

<sup>3</sup> *Ibid*, 29.

<sup>4</sup> Kartono : *Definisi Teknik Observasi , Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 1980), hal, 142.

<sup>5</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 104.

### 1. Progam-Progam Kegiatan Keagamaan Berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (UNWAHA) adalah salah satu lembaga dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum yang memiliki ciri khas sangat kental dalam bidang keagamaannya. Tak heran jika lingkungan Universitas KH. A. Wahab Hasbullah sendiri mempunyai semangat tinggi dalam mengamalkan dan menyebarkan *Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah*. Nilai-nilai Aswaja seperti *tawassuth, tasammuh, tawazzun, I'tidal* dan *amar ma'rufnahi mungkar*. Adalah nilai-nilai yang selalu diamalkan dan dijaga oleh para santri dan mahasiswa yang ada di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

“Direktur Islamic Center bapak Drs. H. M. Anshori, M.Pd.I mengatakan bahwa *semua amaliyahnya di unwa ha itu amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah, baik itu aqidah tauhid fiqh maupun kegiatan agama yang diterapkan dan dilakukan di UNWAHA itu berdasarkan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah, karna yang namanya Ahlissunnah Waljama'ah sudah mengakar disini*”.<sup>6</sup>

Perkembangan zaman yang semakin maju berbagai doktrin, paham serta kelompok-kelompok radikalisme selau berusaha untuk mengislamisasikan islam yang ada di Indonesia seperti Islamnya orang-orang terdahulu atau timur tengah.

Oleh karena itu Universitas KH. A. Wahab Hasbullah selalu mencari solusi dan cara agar paham-paham radikalisme yang seperti itu tidak masuk dikalangan civitas akademiika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Untuk memberikan deskripsi mengenai implementasi nilai-nilai Aswaja melalui kegiatan keagamaan di UNWAHA berikut disajikan hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa orang yang sangat berperan penting dalam kegiatan keagamaan tersebut.

#### a. Kegiatan Mahasiswa

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yaitu:

- 1) Pembekalan ASWAJA dan ke-NUan untuk Mahasiswa Baru (MABA).

<sup>6</sup> Wawancara dengan Drs. H. M. Anshori, M.Pd, Selaku Direktur Islamic Center Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Pada Tanggal 17 Oktober 2020

Pembekalan tersebut diwajibkan untuk para MABA agar lebih mengetahui tentang nilai ASWAJA yang sudah menjadi ideologi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah dan dibarengi dengan pengetahuan sejarah ke-NU an. “Ketua BEM Abdurahman mengatakan bahwa ; *pembekalan itu bermaksud untuk memperkenalkan pada mereka bahwa kampus kita mempunyai dasaran yang agamis, mempunyayai haluan ahlussunnah wal jama'ah dan bergerak mengikuti mbah Wahab di nahdhotul ulama*”<sup>7</sup>

## 2) Khatmil Qur'an

Kegiatan ini sudah lakukan sejak awal kampus ini berdiri sampai sekarang. Yang melibatkan para mahasiswa yang tahfid. Kegiatan ini dilakukan pada setiap hari ahad untuk putri dan setiap hari kamis untuk putra. Khotmil quran ini dilakukan di masjid al-Harammain bertujuan untuk menambahkan kegiatan yang bermanfaat dan barokah bagi mahasiswa.

## 3) Ziarah Masyayikh

Kegiatan ini dilakukan sebulan sekali oleh beberapa mahasiswa, gerakan ini dicetuskan oleh himpunan mahasiswa jurusan (yang disingkat HMJ) yang mana memang di dukung oleh LGM. Pemikiran yang membuat kegiatan ini direalisasikan karena kampus ini berdiri di dalam lingkungan yayasan pondok pesatren bahrul ulum yang dimana ada beberapa masyayikh yang dimakamkan dibahrul ulum ini, yaitu makam KH. A. Wahab Hasbullah, KH. Hasbullah said, KH. Fattah Hasyim, KH. Usman dan beberapa kiyai sepuh yang dulu pernah berjuang di Bahrul Ulum. Dengan niatan “*ngalap barkah e kyai*” dan mengingat para jasa beliau-beliau terdahulu.

## 4) Pendidikan Kader Penggerak Nahdatul Ulama' (PKP NU)

Kegiatan ini dilakukan setahun sekali. Bertujuan untuk mengkader para mahasiswa agar bisa menjadi para penggerak NU tak terlepas dari nilai nilai aswaja yang telah menjadi dasaran para nahdliyin. Biasanya kegiatan ini akan mengundang satu tokoh dari luar kampus untuk bisa mengisi kajian. Dengan pembahasan materi yang bermacam-macam terkadang tentang nilai-nilai aswaja, terkadang juga tentang sejarahnya

nahdhotul ulama yang bertujuan untuk memperkokoh iman dan menebengi diri mereka dari pengaruh radikalisme.

5) Pergerakan mahasiswa islam indonesia (PMII) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Organisasi ini didirikan sebagai salah satu pergerakan yang dilakukan oleh sebagian mahasiswa salah satunya beberapa mahasiswa di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah sebagai luapan hasrat dari para mahasiswa NU untuk mendirikan organisasi yang memang berhaluan *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

## b. Kegiatan Dosen Dan Karyawan

Tak hanya mahasiswa yang melakukan kegiatan keagamaan tetapi juga dosen dan karyawan yang ada di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada Direktur Islamic Canter yaitu bapak Drs. H. M. Anshori, M.Pd.I beliau mengataka bahwa “*kegiatan keagamaan tak hanya dilakukan oleh mahasiswa tetapi juga dosen dan karyawan walaupun tak sebanyak kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa.*”<sup>8</sup> Untuk tetap menjaga ideologi kampus yaitu kampus yang berhaluan *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

## 2. Penanaman Karakter Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah.

Tidak hanya sebatas kegiatan yang dilakukan oleh Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (UNWAHA) saja, tetapi juga menanamkan nilai-nilai aswaja dalam kegiatan-kegiatan yang telah diagendakan oleh Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Berdasarkan hasil data temua yang penelitik temukan pada beberapa nilai-nilai ASWAJA yang ditemukan didalam kegiatan keagamaan yang ad di UNWAHA yaitu sebagai berikut:

### a) Pembekalan ASWAJA dan ke-NUan untuk MABA

Kegiatan ini termasuk dari serangkaian kegiatan penanaman karakter yang mahasiswa baru dapat saat pertama kali mereka masuk kedalam lingkungan Universitas KH. A. Wahab

---

<sup>7</sup>Wawancara dilakukan dengan Abdurahman, selaku ketua BEM di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, pada tanggal 23 oktober 2020

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Drs. H. M. Anshori, M.Pd, Selaku Direktur Islamic Center Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Pada Tanggal 17 Oktober 2020

Hasbullah. Pembekalan tentang ASWAJA dan ke-NUan yang akan diberikan oleh tokoh yang akan diundang oleh para senior untuk mengisi kajian dan memberikan wejangan pada para MABA. selama kegiatan tersebut mungkin agak kurang pendalamannya karena waktu yang terlalu singkat.

b) Ziarah Masyayikh

Kegiatan ini juga sangat berpengaruh dalam penanaman karakter aswaja. Sejarah yang ada dari beberapa masyayikh yang diziarahi dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa. Sifat dan perjuangan beliau-beliau terdahulu bisa ditiru dan digugu, kegigihan dan semangat dalam mencari ilmu dan memperdalam ilmu agama bisa menjadikan bahan bakar untuk bisa terus maju dan berkembang. Dengan begitu mereka bisa menjadi para kyai terdahulu sebagai idola yang akan mereka ikuti.

Kampus juga memikirkan cara apalagi untuk bisa mengembangkan dan meningkatkan mutu sumber daya manusia yang religius dan berkualitas maka Universitas KH. A. Wahab Hasbullah agar selalu mengamalkan hal-hal yang bisa membangun karakter yang lebih religius dengan beberapa cara sebagai berikut:

- keaswajaan dimasukkan kedalam kurikulum

Suatu kebijakan yang membantu mengupayakan pembentukan karakter yaitu menambahkan mata kuliah tentang keaswajaan untuk bisa lebih memberikan tambahan pengetahuan tentang keaswajaan bagi para mahasiswa.

“Bapak Drs. H. M. Anshori, M.Pd,I berkata bahwasannya *keaswajaan itu dari dulu sudah dimasukkan ke dalam kurikulum dan kebetulan saya pernah mengampu itu yang kita pakek itu kitab al kawakibil lama’ah yang berhaluan ahlusunnah wal jamaah dan kitab al-ibannah kitabnya abu hasan al-asy’ari sehingga dengan faham ahlisunnah wal jama’ah itu lebih mendalam*”<sup>9</sup>

Mungkin pembinaan yang khusus tentang keaswajaan masih kurang ditekankan diUNWAHA tetapi dalam kurikulum kampus sudah menambahkan kedalam mata kuliah(matkul) dengan menggunakan beberapa kitab tentang aswaja.

- Kegiatan Pembiasaan

- a) Pembacaan *Sholawat Burda* sebelum pembelajaran dimulai, inia adalah suatu kebiasaan bagi para santri dan mahasiswa dilingkungan yayasan pondok pesantren bahrul ulum. Sholawat yang biasanya dibacakan beberapa menit sebelum pelajaran dimulai terkadang juga dibaca sambil menunggu kyai atau guru ataupun dosen *rawuh*(datang).
- b) Membaca doa saat mau belajar dan selesai belajar. Walaupun sudah menjadi mahasiswa pembiasaan berdoa diawal dan di akhir pembelajaran itu selalu dibiasakan di universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Karena ikhtiyar itu harus selalu dibarengi tawakal apalagi saat belajar.
- c) khotmil qur’an setiap minggu sekali, ahad untuk putri dan kamis untuk putra. Kegiatan inii selalu dilakukan oleh mahasiswa tahfid.
- d) Sholat dzuhur berjama’ah dimasjid al-harramin, seluruh civitas akademika di universitas KH. A. Wahab Hasbullah dianjurkan mngikuti jama’ah di masjid kampus. Karna itu juga salah satu cara untuk membentuk karakter *ahlusunnah wal jamaah*.

### 3. Keefektifan Penerapan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama’ah An-Nahdliyah Melalui Kegiatan Keagamaan.

Keefektifan itu adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya. Pengaruh dari kegiatan yang dilakukan oleh universitas KH. A. Wahab Hasbullah sebesar apa tingkat keberhasilan terhadap para civitas akademika.

Mulai dari kegiatan yang bersifat pembiasaan, mingguan, bulanan bahkan agenda tahunan. Seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan atau hanya sebagai kegiatan yang hanya menjadikan lembaga tersebut menjadi berbeda dari lembaga-lembaga lain.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan khususnya pada kegiatan pembiasaan masih berjalan sendiri tanpa pendampingan dari para dosen bahkan beberapa fakultas masih ada yang tidak ikut berpartisipasi penuh dalam pelaksanaannya menurut peneliti kegiatan tersebut masih kurang efektif.

Kegiatan yang dilakukan masih kurang tegas dalam mewajibkan kesertaan dalam kegiatan keagamaan, dan menurut peniliti ini bisa menghambat keefektifan dan perkembangan dalam membentuk karakter aswaja pada mahasiswa.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Drs. H. M. Anshori, M.Pd, Selaku Direktur Islamic Center Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Pada Tanggal 17 Oktober2020

Tetapi karena kampus berada dilikungan pondok pesantren bahrul ulum tentang adab dan etika para mahasiswa yang notabennya para santri mungkin sudah lebih baik, karena mreka sudah dibekali ilmu dari pondok. Jadikampus lebih gampang mengarahkan dan menambahkan beberapa materi tentang ahlussunnah wal jama'ah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Nila-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Membentuk Karakter An Nahdliyah Melalui Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program kegiatan keagamaan sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas nilai-nilai ibadah pada diri seorang idividu, apalagi dibaringi dengan nilai-nilai yang sesuai dengan Ahlussunnah Wal ama'ah An Nahdliyah. Mulai dari kegiatan-kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan setiap perkuliahan aktif, kegiatan yang dilaksanakan khusus bagi mahasiswa serta kegiatan yang telah diprogram bagi para pegawai dan karyawan civitas kampus. Pemanfaatan dari kegiatan keagamaa yang dilaksanakan oleh Universitas KH. A. Wahab Hasbullah(UNWAHA) seperti: Pembekalan aswaja dan keNUan bagi mahasiswa baru, ziaroh masyayikh, diskusi islami, kotmil Qur'an. Semu kegiatan tersebut untuk meningkatkan pemahaman Aswaja An Nahdliyah para civitas kampus khususnya bagi para mahasiswa sebagai generasi yang kedepannya selalu menjaga ideologi dan menyebarkan ajaran ahlussunnah wal jama'ah di kalangan masyarakat.
2. Penanaman karakter nilai-nilai Aswaja An Nahdliyah yang telah dilakukan UNWAHA adalah amalan-amalan ahlussunnah wal jamaah yang sudah berlaku dan menjadi pebiasaan bagi para mahasiswa, dosen, dan karyawan yang berada di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Hasil dari amalan-amalan yang sudah menjadi kebiasaan itu insyaallah bisa memperkokoh diri para mahasiswa dari pengaruh golongan radikalisme.

Keefektifan penerapan nilai-nilai Aswaja An Nahdliyah melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan tidak sepenuhnya berjalan sesuai dengan yang diinginkan, sebab untuk mengubah karakter atau sikap afektif seorang individu

berbeda dengan mengubah sikap kognitif, sikap afektif hanya bisa berjalan dengan efektif jika individu tersebut benar-benar ingin merubah dirinya sendiri, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah sebagai perguruan tinggi yang berhaluan Aswaja An Nahdliyah hanyalah sebagai fasilitator yang mewadahi agar civitas akademika khususnya mahasiswa menanamkan ideologi kampus.

## **DAFTAR RUJUKAN**

1. Buku  
Asy'ari, Hasyim. 2006. *Al-Qanun Al-Asasi; Risalah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, terjemah oleh Zainul Hakim. Jember: Darus Sholah.
- Abdusshomad, Muhyiddin. 2004. *Fiqh Tradisionalis Jawaban Pelbagai Persoalan Keagamaan Sehari-hari*. Malang: Pustaka Bayan.
- Daryanto, 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Penerbit Rosda Kaya)
- Hasan, Muhammad Tholchah. 2016. *Pendidikan Multikultural Sebagai Opsi Penanggulangan Radikalisme*. Lembaga Penerbitan : Universitas Islam Malang (UNISMA).
- Navis, Abdurrahman dkk. 2012. *Risalah Ahlussunnah Wal-Jama'ah Dari Pembiasaan Menuju Pemahaman dan Pembelaan Akidah-Amaliah NU*. Surabaya: Khalista.
- Siradj, Said Aqil. 2008. *Ahlussunnah wal Jama'ah; Sebuah Kritik Historis*. Jakarta: Pustaka Cendikia Muda.
- Siradj, Said Aqil. 2011. *Pengantar Sejarah Ahlusunah Wal Jama'ah* Jakarta: Khalista.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisis Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta

2. wawancara

Wawancara dengan Drs. H. M. Anshori, M.Pd,  
Selaku Direktur Islamic Center Universitas  
KH. A.Wahab Hasbullah, Pada Tanggal 17  
Oktober2020

Wawancara Dilakukan Dengan Nur  
Shihabuddin,Selaku Ketua PMII Di  
Universitas KH. A.Wahab Hasbullah Pada  
Tanggal 13Oktober 2020

Wawancara dilakukan dengan Abdurahman,  
selaku ketua BEM di Universitas KH.  
A.Wahab Hasbullah, pada tanggal 23  
oktober2020

***Divya Nisausy Syarifah Putri Wijaya, Waslah, Muhammad Khoirur Roziqin***  
*Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Membentuk Karakter An-Nahdliyah  
melalui Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus Di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah).*

---